

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016:15), Metode penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi fenomena alam yang bersifat objektif (berbeda dengan eksperimen). Dalam metode ini, peneliti memiliki peran utama, pengambilan data dilakukan secara sadar (*purposive*), dan menggunakan metode *snowball*. Teknik pengumpulan data mencakup triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif dan kualitatif dengan penekanan yang lebih pada makna dari pada generalisasi dalam hasil penelitian

Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6).

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam keadaan yang terjadi di tempat penelitian itu berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menggunakan kata-kata sesuai dengan fakta dilapangan tentang analisis model, kendala dan solusi implementasikan pendidikan anti korupsi dalam pembentukan karakter pada Mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) Universitas Muhammadiyah (UMM).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang akan dilakukan. Tempat tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Malang. Jln Raya Tlogomas No.246, Babatan, Tegalondo, Kec, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Selanjutnya waktu penelitian oktober-Desember 2023.

### **C. Subjek penelitian**

Subjek yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan anti korupsi, khususnya program studi PPKn UMM. Keterlibatan informan dalam penelitian diadur dengan teliti karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa informen mampu memberikan data yang memiliki validitas, akurasi, dan tingkat kepercayaan yang tinggi reliabilitas.

1. Ketua Program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.
2. Dosen Mata kuliah Pendidikan Antikorupsi.
3. Mahasiswa Prodi PPKn yang menempu MataKuliah Pendidikan Anti korupsi.

### **D. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun penelitian dari awal hingga selesai

1. Langkah pertama observasi lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi di lapangan khususnya Program studi PPKN UMM sebagai Langkah awal untuk melakukan penelitian ini serta mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dalam proses penelitian.

2. Langkah kedua tahap penelitian

Tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan berbagai pihak, termasuk ketua program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, dosen yang mengajar mata kuliah pendidikan anti korupsi, dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut di Program studi PPKn. Tujuan dari tahap ini adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian.

3. Langkah ketiga tahan penyusunan hasil penelitian

Langkah ketiga yang diambil oleh peneliti adalah setelah melakukan observasi pertama dan kedua, peneliti menyusun hasil temuan yang relevan dengan tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti mendokumentasikan data tersebut dalam bentuk laporan.

## **E. Data dan sumber data**

Prinsip dasar penelitian adalah untuk menemukan solusi bagi permasalahan tertentu. Setiap permasalahan dapat diatasi dengan efektif apabila didukung oleh data yang tepat dan sesuai. Tanpa adanya data yang tepat dan sesuai, tujuan penelitian tidak akan tercapai. Data yang diperlukan berasal dari lingkungan dan subjek penelitian, dan juga mencerminkan objek penelitian seperti judul yang diatas.

Peneliti menggunakan dua kategori sumber data untuk verifikasi kevalidan hasil penelitian. Dalam konteks ini terdapat dua jenis data yang dimanfaatkan yaitu data utama/primer dan data tambahan/sekunder.

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari sejumlah sumber yang telah ditetapkan oleh peneliti, seperti ketua program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, dosen yang mengajarkan matakuliah pendidikan antikorupsi, dan mahasiswa PPKn yang mengikuti mata kuliah pendidikan anti korupsi. untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Proses pengumpulan data ini didasarkan pada permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian mengenai analisis mode, kendala, dan solusi implementasi pendidikan antikorupsi dalam membentuk karakter mahasiswa Program studi PPKn UMM.

### **2. Sumber data skunder**

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber data primer, seperti gambar dan dokumen lainnya berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah alat untuk menghimpun data melalui informan, partisipan, dan responden. Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap objek, peristiwa, individu atau fenomena yang diteliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dalam konteks penelitian dan pengamatan ilmiah. Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat peristiwa perilaku, interaksi, atau karakteristik dari apa yang diamati tanpa campur tangan maupun campur tangan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi yang digunakan untuk menghimpun data atau informasi yang terkait dengan objek penelitian. Dalam rangka mengumpulkan data, penelitian menggunakan alat bantu berupa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

**Pedoman Observasi**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<p>Analisis Implementasi Model Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembentukan Karakter pada Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Malang</p>	<p>Bagaimana model pendidikan anti korupsi yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa?</p>	<p>1. Bagaimana model pendidikan antikorupsi yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa PPKn?                  2. Bagaimana pelaksanaan dari model pendidikan antikorupsi pada mahasiswa program studi PPKn?                  3. Apa tujuan yang ingin dicapai dengan penanaman nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?                  4. Bagaimana peran Bapak dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan</p>

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
			anti korupsi? Seperti apa contohnya? 5. Bagaimana menurut pandangan Bapak mengenai pendidikan antikorupsi? 6. Apakah program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menanamkan semua nilai-nilai pendidikan antikorupsi?
2.		Bagaimana kendala dalam menerapkan model pendidikan anti korupsi di Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa?	1. Bagaimana kendala dalam menerapkan model pendidikan antikorupsi yang ada pada Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa PPKn?
3.		Bagaimana solusi yang dilakukan pada model pendidikan anti korupsi di Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa?	1. Bagaimana solusi dalam menerapkan model pendidikan antikorupsi yang ada pada Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa PPKn?

Pedoman wawancara mahasiswa 2020, 2021, 2022

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Analisis Implementasi Model Pendidikan Anti Korupsi dalam Pembentukan Karakter pada Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Muhammadiyah Malang	Bagaimana model pendidikan anti korupsi yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui mengenai pendidikan antikorupsi? Apa saja nilai-nilainya?</li> <li>2. Apa saja nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang anda lakukan? Seperti apa contohnya?</li> <li>3. Bagaimana penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan pendidikan antikorupsi?</li> <li>4. Bagaimana model pendidikan antikorupsi yang ada pada Universtas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa PPKn?</li> </ol>
2.		Bagaimana kendala dalam menerapkan model pendidikan anti korupsi di Universitas Muhamadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa?	1. Bagaimana kendala dalam menerapkan model pendidikan antikorupsi yang ada pada Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa PPKn?
3.		Bagaimana solusi yang dilakukan pada model pendidikan anti korupsi di Universitas Muhammadiyah Malang untuk membentuk karakter mahasiswa?	1. Bagaimana solusi dalam menerapkan model pendidikan antikorupsi yang ada pada Universitas Muhammadiyah Malang unttuk membentuk karakter mahasiswa PPKn?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat melibatkan berbagai jenis data, seperti Sejarah, arsip, atau bahkan dokumen visual seperti foto atau video. Keunggulan dari metode dokumentasi adalah bahwa informasi yang dikumpulkan telah ada sebelumnya dan tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek atau partisipan. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data historis berdasarkan informasi yang sudah ada.

#### **Pedoman Dokumentasi**

1. Lembar observasi
2. Lembar pedoman wawancara
3. Dokumentasi

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan instrumen *interview* (wawancara) terpimpin dan metode dokumenter dengan instrumen dokumenter.

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen ini dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumen yang membantu peneliti dalam mengukur variabel-variabel yang sedang diteliti. Penggunaan instrumen yang tepat dan terstruktur sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan bermanfaat (sugiyono, 2016:15).

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara berinteraksi dengan data, merapikan data, mengklasifikasikannya menjadi unit yang dapat dikelola mengatur data tersebut mengidentifikasi pola mengenali aspek yang signifikan dan yang kurang relevan serta mengenali data yang memiliki relevansi dan akan digunakan oleh peneliti untuk menyimpulkan hasil penelitian. Oleh karena itu dalam melakukan analisis data, peneliti menerapkan metode analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pencarian, pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi seringkali data yang dikumpulkan masih begitu kompleks. Sehingga peneliti melakukan seleksi data yang relevan dan memiliki makna sesuai dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti, yaitu analisis model, kendala, dan solusi dalam implementasi pendidikan anti korupsi untuk membentuk karakter mahasiswa Program studi PPKn UMM.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan menggunakan analisis data. Tujuannya adalah untuk mengatur dan menampilkan data dalam bentuk kata-kata agar memudahkan pemahaman, analisa, dan pengambilan keputusan

### 3. Penerikan kesimpulan

Data yang telah diolah selanjutnya dievaluasi untuk mencapai suatu kesimpulan dengan menggunakan teknik pengurutan data. Kesimpulan tersebut kemudian diperiksa kembali selama penelitian berlangsung dengan mengacu pada langkah- langkah mengurangi data dan prestasi data. Dalam proses penarikan kesimpulan sangat penting untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut sesuai dengan masalah yang sedang diteliti yaitu analisis model, kendala, dan solusi implementasi pendidikan anti korupsi dalam membentuk karakter mahasiswa universitas muhammadiyah malang.

## I. Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data dinilai melalui uji *credibility* (validita internal), *transferability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah dengan menerapkan uji kredibilitas, yang mencakup penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2016:267).



1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menilai validitas data dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, yaitu Ketua Program studi PPKn kemudian, dosen mata kuliah pendidikan antikorupsi serta mahasiswa yang mengambil mata kuliah pendidikan anti korupsi. Data-data ini kemudian dianalisis dalam konteks penelitian untuk sampai pada sebuah kesimpulan

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pendekatan untuk memeriksa, keandalan data dengan mengambil informasi dari sumber yang sama namun menggabungkan metode yang berbeda seperti data yang diperoleh melalui observasi yang diverifikasi melalui wawancara dan dokumentasi, ini bertujuan untuk mengingatkan validitas data dan mengkonfirmasi ketepatan informasi yang terkandung didalamnya.

